

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak angka mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data.<sup>1</sup> Menurut Creswell, penelitian kuantitatif merupakan sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variable-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, dan terstruktur.

Berdasarkan tujuan penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dan interaksi edukatif terhadap akhlak peserata didik, mengenai pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) disimbolkan (X) yang mempengaruhi terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) disimbolkan (Y) yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas.berikut mengenai variabel yang dipakai dalam penelitian ini:

a. Variabel bebas ( $X_1$ ) adalah Disiplin belajar

1) Disiplin masuk sekolah

---

<sup>1</sup> Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), h. 41.

<sup>2</sup> Karimuddin Abdullah dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), h. 2.

- 2) Disiplin mengikuti Pelajaran
  - 3) Disiplin mengerjakan tugas
  - 4) Disiplin menaati tata tertib sekolah
- b. Variabel bebas ( $X_2$ ) adalah interaksi edukatif, aspek yang mempengaruhi:
- 1) *Sender*, adalah adanya komunikator atau pengirim pesan.
  - 2) *Message*, adalah adanya pesan dan informasi yang disampaikan
  - 3) *Medium*, adalah sarana penyaluran pesan atau adanya media yang dipakai
  - 4) *Receive*, adalah komunikan atau penerima pesan
  - 5) *Response*, adalah reaksi komunikan terhadap pesan atau informasi dari pihak komunikator.
- c. Variabel terikat ( $Y_1$ ) adalah pemahaman fikih haji dan umrah
- 1) *post-tes*

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, dan merupakan seluruh variabel yang terikat dengan topik pada penelitian.<sup>3</sup> Populasi adalah keseluruhan unit analisis ciri-ciri yang akan diduga, unit analisis adalah unit atau satuan yang akan diteliti atau dianalisis.<sup>4</sup> Dari beberapa pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa populasi adalah seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk melakukan penelitian di MA Al-Mahrusiyah. Jumlah Populasi siswa di MA Al-Mahrusiyah 1.596 siswa,

<sup>3</sup> Abdullah dkk., h. 159.

<sup>4</sup> Priadana dan Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 80.

## 2. Sample penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Sampel sendiri disebut sebagai contoh. Nilai hitungan yang diperoleh inilah yang dinamakan statistik.<sup>6</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang diambil untuk menentukan jumlah sampel dari populasi peneliti menggunakan rumus oleh Slovin dengan tingkat kepercayaan 90% dengan  $e = 10\%$  dengan detail sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$E$  = Tingkatan kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 10%

Maka jumlah sampel yang penelitiambil menggunakan *Slovin* dengan toleransi 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{1569}{1 + 1569(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1569}{1 + 1569 (0,01)}$$

<sup>5</sup> Priadana dan Sunarsi, h. 81.

<sup>6</sup> Abdullah dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 159.

$$n = \frac{1565}{1 + 15,69}$$

$$n = \frac{1565}{16,69}$$

$$n = 94,008$$

$$n = 100$$

Dengan demikian sampel yang akan peneliti gunakan sebanyak 100 orang responden.

### 3. Teknik Sampling

Adapun Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik sampling secara *non probalitas*,<sup>7</sup> yaitu Teknik pengambilan sampel dari populasi yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan, dengan jenis atau cara penarikan sampel dari populasi secara non probalitas dengan *purposive sampling* atau *judgmental sampling* yakni,<sup>8</sup> penarikan sampel dari populasi secara *purposive* penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *proportionate stratified random sampling* pengelompokan strata agar jumlah dari sampel menjadi proporsional. Teknik ini digunakan karena objek yang diteliti berstrata atau bertingkat yang terdiri dari beberapa kelas yaitu kelas X, XI dan XII. Untuk perhitungan sample adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 1 Perhitungan Proporsi Sampel**

<sup>7</sup> Abdullah dkk., h. 163.

<sup>8</sup> Abdullah dkk., h. 163-164.

Tingkatan	N	Perhitungan Sampel	Total Sampel	Sampel Dibulatkan
Kelas X	666	$\frac{666}{1569} \times 100$	41,7	42
Kelas XI	450	$\frac{450}{1569} \times 100$	28,1	28
Kelas XII	480	$\frac{480}{1569} \times 100$	30,008	30
<b>TOTAL</b>			99,808	<b>100</b>

### C. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian.<sup>9</sup> Penyusunan instrument penelitian didasarkan pada kajian teori yang relevan. Jenis yang dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif sebagai berikut:<sup>10</sup>

1. Kuesioner (angket), yaitu merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan validasi dan reliabilitas tinggi. Metode ini peneliti mempelajari karakteristik, pengetahuan, sikap, dan perilaku responden.
2. Wawancara, yaitu merupakan cara pengambilan data.
3. Lembaran observasi, yaitu suatu cara pengambilan data dengan melakukan pengamatan secara langsung
4. Skala pengukuran bertingkat yaitu, metode skala pengukuran bertingkat dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Adapun komponen yang dibutuhkan dalam setiap pengukuran adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Abdullah dkk., h. 57.

<sup>10</sup> Hardani, H dkk., *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 58.

<sup>11</sup> Abdullah dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 172.

- a) Kejadian empiris (*Empirical events*)
- b) Penggunaan angka (*the use of number*)
- c) Sejumlah aturan pemetaan (*set of mapping rules*)

Proses pengukuran dapat digambarkan sebagai sederetan tahap yang saling berkaitan yaitu sebagai berikut:<sup>12</sup>

1. Mengisolasi kejadian empiris
2. Mengembangkan konsep kepentingan
3. Mendefinisikan konsep secara konstitutif dan operasional.

Maka dari itu pengambilan data disiplin belajar dan interaksi edukatif di ambil dengan metode skala. Skala ini mengukur kemampuan non kognitif diukur dari subjek terhadap objek dan jawaban subjek tidak dalam bentuk “benar” dan “salah”.<sup>13</sup>

a) Skala Disiplin Belajar

Adapun skala Disiplin Belajar adalah demonstrasi, mengidentifikasi dan assemen evaluasi.

**Tabel 3. 2 Blue Print Disiplin Belajar**

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
Disiplin Belajar	Pengawasan Hirarkhis	Disiplin masuk sekolah	5,11	6	3
	Normalisasi	Disiplin mengikuti Pelajaran	1,13,19	2,12,14,18	7
	Pengujian ( <i>L'examen</i> )	Disiplin mengerjakan tugas	3,7,9,17	4,8,10,20	8

<sup>12</sup> Abdullah dkk., h. 172-173.

<sup>13</sup> Hidayatullah, M. S., M dan Shadiqi, M. A, *Konstruksi Alat Ukur Psikologi* (Banjar Baru: Universitas Lambung Mangkurat., t.t.), h. 67.

		Disiplin menaati tata tertib sekolah	15	16	2
Total			10	10	20

b) Skala Interaksi Edukatif

Adapun skala interaksi edukatif adalah *Sender, Message, Medium, Receive, dan Response*.

**Tabel 3. 3 Blue Print Interaksi Edukatif**

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
Interaksi Edukatif (Liliwari)	<i>Sender</i>	Guru aktif dalam pembelajaran	7,10,12	11	4
	<i>Message</i>	Kemampuan guru berkomunikasi dalam menyampaikan informasi dan materi	1,2,9,14	3	5
	<i>Medium</i>	Penggunaan metode yang beragam dalam pembelajaran	4,6,13,15	16,20	6
	<i>Receive</i>	Siswa aktif dalam pembelajaran	8	13	2
	<i>Response</i>	Presepsi peserta didik setelah mengikuti pembelajaran	5	19	2
Total			14	6	20

c) Angket dan Kuesioner

Angket merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan validasi dan reliabilitas yang tinggi.<sup>14</sup> Angket atau *Questioner* adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mengirim suatu daftar pertanyaan

<sup>14</sup> Abdullah dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 58.

kepada responden untuk diisi.<sup>15</sup> Adapun kuesioner penelitian ini menggunakan skala model *likert*.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, sekala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial.<sup>16</sup> Bentuk skala ini adalah sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).<sup>17</sup> Cara menjawabnya dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu alternatif pilihan jawaban yang sudah diberikan. Item disusun dalam bentuk pernyataan *Favourable* (positif) dan *Unfavourable* (negatif). Skor untuk pernyataan ini dapat dilihat di tabel berikut.

**Tabel 3. 4 Panduan Skor Pernyataan**

No	Alternatif Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Netral (N)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, Teknik atau Langkah-langkah yang digunakan peneliti sebagai berikut:<sup>18</sup>

##### 1. Observasi

Observasi adalah semua ilmu pengetahuan.<sup>19</sup> Observasi dibedakan dalam masing-masing tipe dan jenis observasi. Adapun penelitian ini menggunakan

<sup>15</sup> Priadana dan Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 192.

<sup>16</sup> Priadana dan Sunarsi, h. 179.

<sup>17</sup> Abdullah dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 69.

<sup>18</sup> Priadana dan Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 189-196.

<sup>19</sup> Priadana dan Sunarsi, h. 189.

observasi Partisipatif (*Participant observastion*) yang merupakan strategi dalam penelitian tujuannya untuk mendapatkan data yang lengkap.

## 2. *Questioner* (Kuesioner/Angket)

Berdasarkan cara Menyusun pertanyaan dalam teknik kuesioner penelitian ini menggunakan Teknik kuesioner tertutup (*Closed and Item*).<sup>20</sup> Kuesioner ni terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data mengenai interaksi edukatif dan ahklak peserta didik.

## 3. *Interview* (Wawancara)

Berdasark macam-macam interview penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur (*structured interview*).<sup>21</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi terkait latar belakang tempat penelitian.

## 4. Dokumentasi

Dokumen adalah merupakan catatan peristiwa yang telah lalu.<sup>22</sup>

Dokumentasi ini berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya tulis.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode dalam memperoleh data menjadi informasi.<sup>23</sup> Teknik analisis data kuantitatif merupakan suatu kegiatan sesudah data

<sup>20</sup> Priadana dan Sunarsi, h. 192-193.

<sup>21</sup> Priadana dan Sunarsi, h. 194.

<sup>22</sup> Priadana dan Sunarsi, h. 195.

<sup>23</sup> Priadana dan Sunarsi, h. 201.

dari seluruh responden atau sumber data-data lain semua terkumpul.<sup>24</sup> Jadi Teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrument penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linear berganda dengan sistem SPSS versi 29 sebagai program komputer di bidang statistik, regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat variable faktor penyebab (X) terhadap variable akibatnya (Y). berikut rumus regresi linear sederhana:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

x = Variabel Bebas

a = Parameter Intercep

b = Parameter Koefisien Regresi Variabel Bebas

Regresi linear berganda adalah model linear dengan melibatkan lebih dari satu variable independent dengan variable dependen. Rumus regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

a : konstanta (titik potong Y)

b : koefisien dari variabel X (koefisien determinasi)

Y : variabel dependen

X : variabel independen

---

<sup>24</sup> Abdullah dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 87.

$e$  : *erro* / variable pengganggu

## F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang digunakan untuk menguji daftar pertanyaan dalam kuesioner yang diisi responden sudah layak atau belum yang digunakan untuk mengambil data.

### 1. Uji validitas

Menurut Mahfoedz mengungkapkan bahwa validitas adalah ketepatan dan kecepatan atau dalam Bahasa yang sudah lazim dalam dunia penelitian adalah valid atau sah.<sup>25</sup> Uji validitas digunakan untuk memperoleh instrument yang valid dalam penelitian. Rumusan yang digunakan dalam menguji validitas instrument adalah rumusan korelasi *product moment* (Karl person) sbagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi

$N$  : Skor subjek atau responden

$x$  : Skor butir

$y$  : Skor total

### 2. Uji reliabilitas

Menurut *Sürücü* reliabilitas (keandalan) mengacu pada stabilitas alat ukur yang digunakan dan konsistensi dari waktu ke waktu. Dengan kata lain,

---

<sup>25</sup> Abdullah dkk., h. 72.

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang sama bila diterapkan pada waktu yang berbeda.<sup>26</sup> Tingkat atau drajat konsistensi dari suatu instrument. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{S_i^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_i$  : Koefisien reliabilitas *alpha Cronbach*

$k$  : banyak item instrument

$\sum s_i^2$ : Jumlah varian skor item ke-1

$S_i^2$ : varian skor total

### G. Tahap-Tahap Penelitian

Gambaran secara keseluruhan tahap-tahap penelitian ini berupa perencanaan, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan, meliputi:

- a. Tahap pra-penelitian, yakni menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengamati keadaan lokasi penelitian, dan menyiapkan penelitian. Tahapan ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2024;
- b. Tahap dilokasi penelitian, yakni memahami latar belakang permasalahan; mempersiapkan diri memasuki lokasi dan mengumpulkan data. Tahapan ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2024;

---

<sup>26</sup> Sürücü, "Validity and Reliability in Quantitative Research," *Business & Management Studies: An International Journal*, t.t., h. 113.

- c. Tahapan analisis data, yakni menelaah data hasil penelitian dilapangan. Tahapan ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2024;
- d. Penulisan laporan hasil penelitian. Tahapan ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2024.

